

**MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN
KH. HAMID CHASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG JAWA TIMUR
(Kajian Filologi)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Oleh :
NELA RAHMANIYA NUR FAIZAH
NIM. 18105030093

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Mahbub Ghazali

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nela Rahmaniya Nur Faizah

NIM : 18105030093

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Manuskipi Mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah Tambakberas Jombang Jawa Timur (Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 Januari 2022
Pembimbing, *



Dr. Mahbub Ghazali
NIP. 198704142019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nela Rahmaniya Nur Faizah
NIM : 18105030093
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln.Ngamarto No.326, Kec Lawang, Kab.Malang, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta: Komplek Hindun, Yoyasan Ali Maksum, Krupyak, Bantul, Yogyakarta
Telp/ HP : 081252577091
Judul : Manusrip Mushaf Al-Qur'an KH. Hamid Chashullah Tambakberns
Jombang Jawa Timur (Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Bila nara skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gagal dan bersedia manusupiyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 21 Januari 2021
SUNAN KALIHAGA
YOGYAKARTA
Saya, Nela Rahmaniya Nur Faizah, menyatakan,



Nela Rahmaniya Nur Faizah
18105030093



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-190/U.n.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANUSKIP MUSHAF AL-QUR'AN KH. HAMID CHASBULLAH TAMBAK
BERAS JOMBANG JAWA TIMUR (Kajian Filologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NELA RAHMANIYA NUR FAIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030093
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



ABSTRAK

Penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an di Nusantara sangatlah banyak dan tersebar diseluruh pelosok nusantara, salah satunya di temukan di Jawa, yaitu Naskah manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah yang ditemukan di daerah Tambak Beras, Jombang, dengan meneliti manuskrip mushaf KH. Hamid Chasbullah dapat diketahui bagaimana sejarah penulisan manuskrip al-Qur'an, bisa melihat bagaimana keilmuan al-Qur'an yang sezaman dengan naskah manuskrip mushaf tersebut.

Adapun rumusan maslah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah? (2) Bagaimana Karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah? Yang dalam hal ini lebih di fokuskan pada telaah Kodikologi dan tekstologi. Dalam penelitian ini mengkaji mulai dari sejarah di temukan sampai dengan beberapa *corrupt* yang ada di dalam naskah manuskrip mushaf.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai manuskrip mushaf KH. Hamid Chasbullah, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi yang mendalam dan juga beberapa document yang berkaitan dengan penelitian manuskrip mushaf al-Qur'an dan dikaji dengan menggunakan kajian Filologi dengan metode naskah tunggal.

Penelitian ini menyimpulkan bagaimana karakteristik dari manuskrip mushaf KH. Hamid Chasbullah, manuskrip ini ditulis tidak konsisten dengan satu rasm saja, namun ada beberapa kata saja yang konsisten dengan menggunakan satu rasm saja. Manuskrip ini terhitung sebanyak 331 lembar dengan satu halamannya bolak balik, apabila tidak dihitung bolak balik menjadi 662 halaman. Namun jumlah halaman secara keseluruhan sudah mengalami pengurangan dan pada penulisan manuskrip mushaf ini ditulis dengan menggunakan tinta yang berwarna hitam dan merah, hitam untuk penulisan lebih dominan dan merah hanya digunakan tertentu seperti awal surah, awal juz, dan nama surah, manuskrip ini ditulis di atas kertas *daluang*. Tanda waqaf yang digunakan di manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah, hanya berupa tanda atau simbol titik saja, tidak ada waqaf yang dituliskan seperti yang ada di mushaf standar Indonesia saat ini.

Keyword: Sejarah, Manuskrip Mushaf al-Qur'an, Filologi

MOTTO

وَمَمَّا أَكْنَنِ بِدُعَاءِكَ رَبِّ شَقِّيَّا

“... dan Aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu wahai Tuhan”

(19:4)

“Setiap Perjalanan adalah Pelajaran dan setiap Manusia adalah Guru Kehidupan”

(Nayla El Syakhira)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Guru Kehidupan Ayah dan Bunda Tercinta

Semua Guru Dalam Kehidupan

Dan

Untuk Diri Sendiri

Terimakasih sudah berjuang dan terus berusaha sampai detik ini, semoga terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
اللَّهِ وَصَحِّبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَعَهَّمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat RidhoNya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān KH. Hamid Chasbullah Tambakberas Jombang Jawa Tinur (kajian Filologi)”. Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.

2. Bapak Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I.,M.Si. selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitriana Firdausi.Th.I., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang berperan penting dalam mengarahkan dan memberikan masukan.
5. Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang senantiasa menasehati dan memotivasi penulis untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam segala keadaan dan keilmuan.
6. Bapak Dr. Mahbub Ghozali. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang senantiasa sabar dalam membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Seluruh dosen-dosen kami yang terkasih di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Memberikan banyak ilmu, cerita pengalaman, serta selalu menebar inspirasi kepada seluruh mahasiswanya agar tetap semangat dalam menuntut ilmu. Serta segenap staf tata usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, dan pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran peneliti dalam administrasi.
8. Terimakasih yang tak terhingga kepada guru kehidupan yaitu kedua orang tua, Ayah dan Bunda yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik kepada

penulis, doa dan ridhonya yang senantiasa mengiringi penulis hingga di titik ini, Terimakasih rasanya tak pernah cukup. Dan juga tak lupa kepada Kepada kedua adik penulis yang selalu berbagi canda dan tawa khususnya selalu menghibur disaat rapuh. Yang kasih sayang dan kepeduliannya tidak bisa terdeskripsikan dan untuk saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan motivasi tak henti-hentinya, semoga senantiasa sehat dan selalu berada di dalam lindungan Nya.

9. Kepada keluarga besar yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum, Krupyak Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti, serta memberikan dukungan dan fasilitas selama peneliti tinggal di Yogyakarta. Terkhusus kepada Ibunda Nyai Hj. Nafisah Ali selaku pengasuh Komplek Hindun juga sebagai orang tua kedua penulis yang tidak pernah lelah dan lelah selalu mendidik, menasehati, serta menjadi suri tauladan bagi penulis, semoga selalu keluberan barokah dan ilmu beliau, semoga diakui diakui sebagai santri beliau sampai nanti.
10. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang berkenan meminjamkan manuskrip mushaf al-Qur'an untuk peneliti teliti. Serta segenap Dzurriyah KH. Hamid Chasbullah yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu baru yang sangat membantu dalam penelitian penulis.
11. Terimakasih yang tak terhingga kepada Manusia yang selalu jadi Support System, sahabat, teman, kakak, and everything. Terimakasih untuk segala

kesabaran dan pelajaran hidupnya sampai detik ini semoga kebahagiaan dan kesuksesan menjadi hadiah dari ketulusan.

12. Kepada Az-zukhruf squad, eva cacing, ella, Anisa Subuhan terimakasih sudah menjadi bagian pelajaran kehidupan bagi penulis dan terkhusus Ning navis yang membantu banyak hal terhadap penulis dan sangat banyak membantu terkait penelitian, semoga Allah mudahkan jalan kita semua dan selalu berada dalam lindungan Nya.
13. Hindun Squad, Tamama, Teh Rahma, Fayha, Nabilah, dan Lulu Fauza, yang sudah menjadi teman dolan dan teman baik, yang juga mensuport dan memotivasi penulis, Terimakasih atas kebersamaan nya dan juga pelajaran hidupnya, semoga persudaraannya tetap terjalin sampai nanti.
14. Teman-teman KKN “70” Keluarga Gamananta, Arju, Lyan, Lisa, Bambang, Obik, Munmun, Alma, Ifan, Kaka Onoy, Yuda, yang telah memberikan beberapa harinya untuk pengalaman, pelajaran, dedikasi, dan kekeluargaan serta kenangan yang tak terlupakan. Semoga dilancarkan segala urusan nya dan selalu ada dalam lindungannya.
15. Teman-teman seperjuangan, Nida, Mirza, Iqbal, Aak, Brell, Fawaz, Ardi, terimakasih telah membantu penulis dalam berproses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih untuk kebersamaan, canda-tawanya, semoga Allah mudahkan jalan kita semua dan tetap terjalin silaturahmi sampai nanti.
16. IAT angkatan 2018 yang telah memberikan banyak pelajaran dalam berproses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan,

canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.

Teman-teman Sahabat jauh penulis, Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan sarannya. Dan juga semoga karya ini bisa bermanfaat untuk pembaca dan khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Jazakumullah Ahsanal Jaza' Syukron Katsiran

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Januari 2022

Penulis

Nela Rahmaniya Nur Faizah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>Muta'aqqidin</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

————— ֹ—————	kasrah	Ditulis	I
————— ְ—————	fathah	ditulis	a
————— ָ—————	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati يسعى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>yas'ā</i>
	ditulis	i
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	u
	ditulis	<i>furuḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>Bainakum</i>
	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن القياس	Ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	<i>al-samā</i> <i>al-syams</i>
-----------------	--------------------	-----------------------------------

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>żawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO vi	
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN.....	17
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Manuskrip.....	17
B. Manuskrip Mushaf Al-Qur’an.....	19
C. Kajian Penelitian Manuskrip Mushaf Al-Qur’an	22
BAB III BIOGRAFI DAN PENGARUH KEILMUAN KH. HAMID CHASBULLAH	31
A. Biografi KH. Hamid Chasbullah.....	31
B. Pengaruh Keagamaan KH. Hamid Chasbullah	36
C. Sejarah Penemuan Manuskrip	41
D. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tambakberas Kabupaten Jombang .	42

BAB IV PERNASKAHAN DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KH. HAMID CHASBULLAH	44
A. Pernaskahan dan Sistematika Penulisan Manuskrip	44
B. <i>Corrupt</i>	58
C. Respon Masyarakat terhadap Manuskrip Mushaf KH. Hamid Chasbullah.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
CURRICULUM VITAE.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap umat muslim, yang di dalamnya terkandung dasar-dasar prinsipil yang manjawab segala persoalan kehidupan umat manusia dan merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah, al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur melalui perjalanan yang panjang mulai dari turunnya sampai dengan perkembangan Al-Qur'an. Pada awal masa pewahyuan, al-Qur'an di jaga dan di kumpulkan dengan dua cara, yang pertama melalui hafalan oleh para nabi dan sahabat dan yang kedua yaitu melalui penulisan atau biasa.¹ Pada masa itu al-Qur'an di tulis diatas bebatuan, pelepas kurma dan beberapa media yang dapat di gunakan untuk mengabadikan tulisan.

Al-Qur'an mempunyai latar belakang sejarah yang sangat panjang, begitu juga dalam sejarah kepenulisan mushaf Al-Qur'an, dalam sejarah disebutkan penulisan mushaf al-qur'an dimulai pada abad ke-7 Masehi yaitu abad pertama hijriyah. Berbeda dengan awal penulisan mushaf Al-Qur'an di Nusantara yang diperkirakan muncul pada abad ke-13 dimasa kerajaan Samudra

¹ Muhammad 'Abdul Azim al-Zarqani, *Manahilul 'irfan fi Ulumil Qur'an* (Beirut Darul Kutub al-'ilamiyyah,2004), hlm. 134.

Pasai di ujung laut pulau Sumatra, di sana menjadi kerajaan pesisir pertama yang memeluk agama islam di Nusantara secara resmi.²

Penulisan mushaf al-Qur'an di Nusantara, yang tertua ditemukan dari koleksi William Marsden berasal dari tahun (1585 M) 993 H atau akhir abad ke-16.³ Namun pada abad ke-20 aktivitas studi filologi atau kajian teks baru dimulai di Indonesia, dengan adanya keterlibatan sarjana-sarjana pribumi dalam telaah naskah Indonesia, sedangkan pada periode awal, para pegiat kajian teks lebih banyak dari kalangan sarjana-sarjana asing, terutama dari Eropa.⁴

Kegiatan penulisan mushaf al-Qur'an di Indonesia terus berkembang di segala penjuru Nusantara, karena sudah mulai banyak mushaf kuno yang di jumpai di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat.⁵ Penyalinan mushaf tidak hanya dilakukan para kiai atau kalangan pesantren, panyalinan mushaf juga dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat islam, baik para ulama, santri maupun para penyalin profesional.⁶ Naskah kuno juga di temukan di Jawa, salah satunya ditemukan di daerah Tambak Beras, Jombang, Jawa Timur.

Berupa Naskah manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

² Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara : Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", Jurnal : at-Tibyah, Vol.1, 2016 hal 174.

³ Drs. H. Fadhal AR Bafadhal (ed.), *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia*, (Jakarta : Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hlm Vii.

⁴ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 45.

⁵ Irfan, "Tinjauan Singkat Sejarah Mushaf Al-Qur'an di Indonesia", hlm. 4.

⁶ Lenni Lestari, "Mushaf Al Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", hlm. 175-176.

Naskah manuskrip mushaf KH. Hamid mushaf di temukan di dalam almari tempat koleksi kitab-kitab beliau, pada awalnya mushaf manuskrip ini ditemukan dalam kondisi tidak bersampul dan mengalami beberapa kerusakan seperti lapuk, lubang dan robek, hingga ada beberapa halaman yang hilang, namun beberapa tahun kemudian pihak keluarga KH. Hamid berinisiatif untuk menjilidkan nya.

Penulisan naskah manuskrip mushaf ini di latar belakangi karena kecintaan beliau kepada al-Qur'an yang sangat luar biasa, dan juga upaya beliau untuk mengajarkan dan menyebarluaskan agama melalui al-Qur'an, kepada masyarakat sekitar dan juga para santri. Peninggalan berupa manuskrip mushaf al-Qur'an itu, saat ini di simpan oleh dzurriyah KH. Hamid Chasbullah. Selain meneliti latar belakang dan sejarah manuskrip mushaf al-Qur'an, perlu juga dilakukan penelitian terhadap rasm, variasi manuskrip, syakl, simbol-simbol, serta keunikan yang ada pada manuskrip KH. Hamid Chasbullah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam naskah KH. Hamid Chasbullah, untuk menggali lebih asal-usul, dan keunikan yang ada pada manuskrip tersebut, untuk mengkaji lebih dalam di perlukan teori serta pendekatan ilmu filologi untuk membantu mengkaji manuskrip mushaf al-Qur'an. Filologi dapat didefinisikan sebagai kajian dari bahasa melalui sumber-sumber tertulis, gabungan dari sejarah, kritik sastra, dan juga linguistik. Asal kata filologi adalah *philologia* yang berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata yaitu *philos* dan *logos*, *philos* memiliki makna "yang tercinta" dan *logos* memiliki makna "kata, artikulasi atau alasan", istilah bahasa *philologia*

dalam bahasa latin di artikan sebagai “*love of learning*” atau dalam arti bahasa Indonesia (Senang Belajar), kata philology mulai masuk pada abad 16 ke dalam kosa kata bahasa Inggris sebagai “*love literature*” atau di artikan (menyukai kesusastraan).⁷

Secara umum objek kajian filologi adalah teks dan naskah, Teks merupakan informasi yang terkandung di dalam naskah, sedangkan naskah (kata arab) dalam kajian filologi disebut dengan tulisan tangan dari masa lampau, yang bisa di sebut dengan “manuskrip” dan “kodeks” (kata latin). Dengan demikian teks bersifat abstrak sedangkan naskah atau manuskrip merupakan produk yang bersifat konkret.⁸ Dalam kajian filologi juga mempelajari tentang pernaskahan (tentang bentuk naskah, sejarah naskah, dan lain-lain) atau biasa disebut dengan *Kodikologi*, sedangkan ilmu yang membahas atau mempelajari tentang teks disebut dengan *Tekstologi*.

Penelitian terhadap sebuah naskah adalah, “*making a text avaible*” mengupayakan dengan berbagai cara bagaimana agar teks lama bisa diakses dengan mudah dan dapat dinikmati oleh pembaca masa kini, dimana kajian filologi merupakan jembatan yang menyambungkan komunikasi penulis atau pengarang masa lalu dengan pembaca naskah saat ini, menyajikan (*to present*) dan menafsirkan (*to interpret*) merupakan dua langkah untuk bisa sampai pada tujuan, *to present* yaitu menyajikan teks yang sulit di baca menjadi teks yang bisa di baca dan dinikmati, adapun *to interpret* adalah menafsirkan sebuah teks

⁷ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, hlm. 13.

⁸ Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi*, (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994), hlm. 4-6.

sesuai dengan konteks lokal yang melahirkan. Menyajikan dengan teknik dan metode itulah yang di sebut dengan studi filologi sebagai kritik teks (*textual criticism*).⁹

Tujuan paling dasar dari sebuah penelitian filologi adalah mengungkapkan nilai-nilai yang ada pada warisan masa lalu yang berbentuk naskah atau manuskrip agar dapat di terpakan dalam konteks saat ini dan bagaimana melestarikan bentuk fisik dari warisan tersebut, dari penelitian filologi mampu menhasilkan identitas budaya (*Cultural identity*).¹⁰ Selain itu kajian filologi juga memiliki tujuan untuk mengungkap nilai-nilai budaya lama yang terkandung dalam naskah, yang bisa dijadikan sebagai bahan pengembangan kebudayaan, selain itu filologi juga bertujuan untuk mengungkap fungsi dan makna teks bagi pencipta atau penulis teks, tentunya dengan melihat latar belakang saat naskah ditulis.¹¹ Penelitian terhadap karya yang ada di masa lampau, memiliki arti yang sangat signifikan, hal ini dikarenakan peninggalan karya di masa lampau mengandung informasi penting dan memiliki nilai yang sangat tinggi, baik dari segi keilmuan, kebudayaan ataupun berupa sejarah. Penelitian terhadap karya manuskrip atau naskah kuno merupakan hal yang sangat penting bagi informasi ilmuwan, pustakawan atau peneliti dari berbagai jenis intuisi, pelestarian manuskrip atau naskah

⁹ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia Teori dan Metode*, hlm. 19.

¹⁰ Titin Nurhayati Ma'mun, "Lektur Agama Islam: Konsep dan Penanganan Naskah Klasik Nusantara", 2011, hlm.77.

¹¹ Dwi Sulistyorini, *Filologi Teori dan Penerapannya*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 5.

merupakan usaha yang harus terus dilakukan untuk menyelamatkan warisan budaya bagi generasi penerus.

Melihat pengertian, objek dan tujuan filologi tersebut, penelitian terhadap asal-usul, sejarah serta karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah dirasa tepat apabila menggunakan kajian filologi, hal ini dikarenakan baik dari objek maupun tujuannya sesuai dengan kajian yang ada dalam kajian filologi. Oleh karena itu, untuk mengulik sejarah, karakteristik dan keunikan dari manuskrip mushaf KH. Hamid Chasbullah peneliti menggunakan kajian filologi sebagai ilmu bantu dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi titik fokus rumusan masalah yang akan di bahas di dalam penelitian, diantaranya :

1. Bagaimana asal-usul manuskrip mushaf Al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah?
2. Bagaimana karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana asal usul manuskrip KH. Hamid Chasbullah.

2. Menjelaskan karakteristik dalam bentuk teks/tulisan maupun aspek-aspek yang terkandung di dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Menjaga dan melestarikan khazanah keislaman
 - b. Untuk mengenalkan kajian filologi dalam penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an.
 - c. Berkonstribusi dalam kajian keilmuan filologi dalam penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Praktis
 - a. Melestarikan aset budaya dan sejarah lama sebagai acuan untuk pengembangan kebudayaan.
 - b. Mampu memberikan informasi dalam bidang kajian islam kepada masyarakat sekitar dan santri Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang dan menjadi bahan rujukan untuk pihak-pihak yang akan meneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka merupakan bahan rujukan dalam melakukan penelitian. dalam hal ini telaah pustaka sangat penting untuk menjaga orisinalitas penelitian dan mencegah terjadinya kesamaan dalam penelitian sebelum-

sebelumnya. kajian pustaka juga sangat bermanfaat untuk Adapun penelitian yang terkait dengan kajian filologi manuskrip mushaf al-Qur'an diambil dari beberapa skripsi, jurnal dan buku, diantaranya :

Skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa wonolelo*", karya yang ditulis oleh Edi Prayitno, dalam skripsi tersebut lebih fokus terhadap gambaran umum manuskrip mushaf al-Qur'an dan menjelaskan mengenai sejarah dan karakteristik mushaf Al-Qur'an.¹² Selain itu ada, Skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berjudul "*Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H.Abdul Ghaffar*", karya yang ditulis oleh Tati Rahmayani, dalam penelitian ini membahas mengenai kajian filologi pada pernaskahan mushaf Al-Qur'an dan juga karakteristik dari manuskrip mushaf Al-Qur'an H. Abdul Ghaffar.¹³

Skripsi karya Hanifatul Asna mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul "*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro*", dalam skripsi ini penulis membahas mengenai perbandingan system penulisan dari rasm, tanda waqaf dan beberapa symbol yang digunakan pada manuskrip. Antara manuskrip yang berada di Pondok Pesantren Nurul Falah Magelang dengan manuskrip yang ada di

¹² Edi Prayitno, "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

¹³ Tati Rahmayani, "*Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H Abdul Ghaffar*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Museum.¹⁴ Selanjutnya ada, Skripsi naskah tunggal karya Avi Khuriya Mustafa yang berjudul “*Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskip Al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta*”, penelitian ini fokus pada simbol-simbol, *scholia*, yang ada pada manuskrip mushaf al-Qur'an, peneliti membandingkan manuskrip dengan mushaf kemenag dan menemukan beberapa perbedaan di antaranya jumlah ayat yang berbeda dan tidak adanya waqaf.¹⁵

Terdapat beberapa jurnal yang dijadikan rujukan yaitu : jurnal yang ditulis oleh Makmur Haji Harun yang berjudul “*Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Nusantara: kajian perbandingan antara mushaf Istiqlal Indonesia dengan Mushaf Malaysia*”. Fokus pada penelitian ini yaitu menjelaskan tentang sejarah manuskrip yang ada di nusantara dan menjelaskan perbandingan mushaf istiqlal Indonesia dan Malaysia, dari segi kodikologi dan tekstologi.¹⁶ Selanjutnya ada jurnal karya Erlina yang berjudul “*Kajian filologi terhadap teks manuskrip karya ulama lampung Ahmad Amin Al Banjary*” penelitian ini menyajikan suntingan teks yang representatif dengan menggunakan penelitian filologi yang meliputi, inventarisasi naskah, ringkasan isi dan analisis isi.¹⁷

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Hanifatul Asna, “Sejarah dan Karakteristik Manuskip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

¹⁵ Avi Khuriya Mustafa, “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskip Al Qur'an di Masjid Agung Surakarta, “ Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

¹⁶ Makmur Haji Harun, “*Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Kajian Perbandingan Antara Mushaf Istiqlal Indonesia Dengan Mushaf Malaysia*” Tsaqofah Vol. 14, No.1, 2016.

¹⁷ Erlina, “*Kajian Filologi Terhadap Teks Manuskrip Karya Ulama Lampung Ahmad Amin Al Banjary*” Al Bayan Vol. 7, No.1, 2015.

Selain skripsi dan beberapa jurnal, ada beberapa buku yang dijadikan rujukan seperti : “*Filologi Indonesia Teori dan Metode*” karya Oman Fathurahman, dimana dalam buku itu di tuliskan beberapa pengertian filologi, pemahaman mengenai perkembangan studi naskah dan ilmu filologi.¹⁸ Selain itu juga ada buku karya Siti Baroroh Baried dkk, yang berjudul “*Pengantar Teori Filologi*” dimana dalam buku itu banyak di jelaskan mengenai bagaimana penerapan kajian atau teori filologi, pengembangan kebudayaan dalam studi filologi, dan beberapa materi yang lain nya.¹⁹

E. Kerangka Teori

Penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an adalah model penelitian naskah kuno yang biasa dijadikan objek penelitian utama kajian filologi, untuk lebih dalam mengetahui latar belakang naskah. Filologi berusaha mengungkapkan hasil budaya dari sebuah teks atau bentuk tulisan klasik yang disebut naskah.²⁰ Peninggalan masa lampau berupa tulisan atau naskah kuno, biasanya ditemukan dalam kondisi rusak, baik dari segi bahan atau bacaan, dan adanya beberapa perbedaan atau variasi penulisan dalam teks tersebut, maka dibutuhkan ilmu bantu khusus yang berkaitan dengan teks kuno yaitu filologi.

Filologi juga bisa diartikan sebagai investigasi dengan menelusuri sumbernya, keabsahan teks, serta latar belakang dari teks-teks tertulis

¹⁸ Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, (Jakarta: Kencana, 2015)

¹⁹ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994).

²⁰ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 1-3.

(tangan).²¹ Dalam penelitian filologi ada proses transmisi (penyalinan) dimana orang pada masa lampau menyalin dengan menggunakan tulisan tangan langsung, karna pada zaman dahulu belum ada perkembangan teknologi berupa percetakan atau photo copy, hal ini dikhawatirkan adanya kesalahan karena kurang teliti dalam penyalinan, atau kondisi sosio-politik maka sangat di perlukan kritik teks.

Dalam hal ini perlu dikaji dengan menggunakan metode filologi, bila kemungkinan adanya perubahan-perubahan yang bertujuan untuk menyempurnakan teks dengan pandangan yang dianggap paling benar.²² Objek penelitian dalam kajian ini hanya menggunakan satu manuskrip, yaitu manuskrip KH. Hamid Chasbullah, maka dari itu peneliti akan menggunakan metode filologi naskah tunggal.

Metode naskah tunggal ini tidak mungkin memakai perbandingan antar naskah, maka ada dua jalan yang dapat ditempuh, *pertama*, Edisi diplomatik yaitu, menerbitkan sebuah naskah yang di lakukan dengan sangat teliti dan tanpa merubahnya sedikitpun. Yang *kedua* yaitu edisi standar atau biasa di sebut dengan edisi kritik, sebuah naskah yang akan di cetak di betulkan apabila ada ketidak konsistenan dalam kepenulisan dan ejaan akan disamakan atau di sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu²³

²¹ Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia* Teori dan Metode, hlm.13.

²² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 98-99.

²³ Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi*, hlm.65-68

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan beberapa cara atau langkah yang bisa digunakan untuk menganalisis dan memaparkan data, dengan adanya metode di harapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas. Adapun metode yang akan dilakukan peneliti, secara rinci sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang mengacu kepada makna, konsep, karakteristik, simbol dan pemaparan terhadap sesuatu,²⁴ penelitian kualitatif juga mengacu pada data berupa teks dan gambar.

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara atau menggali informasi terhadap sampel untuk klarifikasi data penelitian, dengan menggunakan objek kajian manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah, namun secara metodologis penelitian ini masuk dalam penelitian filologi.

Penelitian ini juga di perkuat dengan penelitian pustaka (Library research), yaitu penelitian yang menggunakan data-data kepustakaan baik dengan jurnal, artikel, ataupun buku bacaan yang lain yang ada keterkaitan dengan objek penelitian ini. Analisis terhadap karakter dan sejarah manuskrip ini menggunakan literatur kajian filologi agar menghasilkan penelitian yang tajam dan kritis.

²⁴ Salim, Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Citapustaka Media, 2012), hlm. 28.

2. Sumber Data

Data yang digunakan diperoleh dari dua sumber yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah yang menjadi data primer yang penulis temukan di Tambak Beras, Jombang, Jawa Timur tepatnya di PP. Bahrul Ulum, naskah ini di mulai dari juz 1 sampai dengan juz 30, namun ada beberapa lembar dari naskah yang sudah rusak atau beberapa ada yang hilang, data primer juga diperoleh dari wawancara dan informasi yang valid.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh berupa catatan historis yang dipublikasikan atau yang tidak di publikasikan, juga di butuhkan beberapa sumber data dari buku, jurnal, skripsi tesis yang di anggap penting untuk membantu penelitian.

3. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang di tempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Interview (wawancara)

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti keluarga atau dzurriyah KH. Hamid termasuk cucu, cicit, beberapa masyarakat dan tokoh agama. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi sejarah manuskrip dan asal-usul manuskrip.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi yang dilakukan ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi fisik manuskrip mushaf al-Qur'an, serta beberapa hal seperti, tanda baca, rasm, scholia dan hal yang lainnya.

c. Dokumen

Berbagai jenis dokumen yang berhubungan dengan penelitian, beberapa diantaranya, yaitu :

- 1) Dokumen pribadi, yaitu dokumen yang berhubungan dengan narasi pribadi, bagaimana situasi sosial, bagaimana perjalanan semasa hidupnya (biografi) nya, di mana peneliti berusaha untuk mengetahui dan memahami dokumen tersebut
- 2) Dokumen Resmi, dokumen yang di maksudkan yaitu manuskrip mushaf al-Qur'an, dimana manauskrip di simpan, melihat dokumen-dokumen resmi karya KH. Hamid Chasbullah yang berhubungan dengan tema penelitian.
- 3) Dokumentasi, yaitu dokumen berupa foto-foto manuskrip, foto dapat di gambarkan untuk memberikan gambaran umum untuk memberikan informasi mengenai sesuatu yang sedang di teliti.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan interpretasi. Langkah pertama yaitu pengumpulan data, yang kemudian dideskripsikan sesuai data-data yang diperoleh baik terkait teks atau naskahnya. Pendeskripsian terkait teks meliputi, rasm, tanda baca, waqaf

dan simbol-simbol, sedangkan pendeskripsian mengenai naskah yaitu terkait dengan fisik naskah itu sendiri.

Adapun untuk analisis dan interpretasi dilakukan untuk hal-hal yang tidak bisa diperoleh secara langsung saat pengumpulan data, analisis dan interpretasi bisa dilakukan pada saat menelusuri sejarah pemilik manuskrip, asal-usul ataupun karakteristik manuskrip, khususnya hal yang berkaitan dengan simbol-simbol pada manuskrip.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, penulis akan membuat sistematika pembahasan yang akan mempermudah memahami apa yang akan di bahas, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab pertama, dalam bab ini akan di bagi menjadi beberapa point pembahasan, yaitu pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Pada bab ini akan di jelaskan latar belakang penelitian sampai dengan penjelasan mengenai kajian pustaka untuk menunjukkan keoentikan penelitian.

Bab kedua, membahas mengenai manuskrip secara umum, sejarah filologi beserta dengan kajian-kajian yang berhubungan dengan penelitian manuskrip, menjelaskan bagaimana keterkaitan antara kajian filologi dengan manuskrip, pada bab ini juga menjelaskan bagaimana manuskrip menjadi (Material Culture) dilingkungan masyarakat.

Bab ketiga, membahas telaah tentang mengenai gambaran umum manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid meliputi, biografi KH. Hamid sebagai pemilik manuskrip, sejarah penyimpanan manuskrip, lokasi penemuan, gambaran umum mengenai asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an.

Bab keempat, membahas tentang karakteristik dan sistematika dari manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah yang membahas dari segi fisik naskah meliputi judul naskah, tempat penyimpanan, nomor naskah, ukuran halaman, jumlah halaman, jumlah baris, panjang baris, bahasa dan huruf, bahan kertas, cap kertas, penyalin, tempat penyimpanan naskah, keadaan naskah, pemilik naskah dan iluminasi naskah pada manuskrip tersebut. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teks naskah manuskrip, mengenai Rasm, tanda baca, simbol, scholia, nama- nama surat yang ada di dalam manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah

Bab kelima, merupakan penutup dari penelitian, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah di bahas pada bab sebelumnya, melampirkan beberapa lampiran dokumentasi dan lampiran yang berhubungan dengan topik pembahasan, serta mencantumkan beberapa saran terhadap kajian filologi yang fokus pada kajian naskah mushaf al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manuskrip mushaf al-Qur'an menjadi salah satu bagian yang berhubungan sangat erat dengan perjalanan umat islam secara umum, khususnya masyarakat islam di Indonesia, dimana mushaf kuno atau manuskrip di Indonesia menjadi bukti kearifan lokal masyarakat di Indonesia, dimana proses penelitian mushaf al-Qur'an dilakukan melalui proses yang panjang, dengan menghadirkan manuskrip mushaf al-Qur'an atau naskah kuno agar berbicara tentang zamannya. Berdasarkan uraian penjelasan yang di jelaskan pada Bab-bab di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Hamid Chasbullah merupakan pemilik asli dari manuskrip mushaf al-Qur'an ini, manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah ditemukan di Pondon Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur di ndalem kesepuhan beliau, di dalam almari kitab-kitab, manuskrip ditemukan dalam kondisi tidak bersampul dan mengalami beberapa kerusakan seperti lapuk, lubang dan robek, hingga ada beberapa halaman yang hilang, Pada saat itu manuskrip masih berupa lembaran-lembaran yang belum dijilidkan. Namun seiring berjalannya waktu salah satu putra beliau berinisiatif untuk menjilidkan agar tidak bertambah parah kerusakannya. Manuskrip Mushaf AlQuran KH. Hamid Chasbullah merupakan naskah

yang tersimpan sebagai kepemilikan pribadi, yang saat ini disimpan dan dirawat oleh keluarga beliau.

2. Mushaf Alquran kuno milik KH. Hamid Chasbullah ditulis dengan menggunakan tinta hitam dan merah dengan beralaskan kertas *daluang*.manuskrip ini tidak utuh 30 juz karena mengalami kerusakan berupa sobek, lapuk dan faktor usia yang sudah lumayan tua. Naskah manuskrip KH. Hamid Chasbullah dalam hitungan secara manual, manuskrip ini terhitung sebanyak 331 lembar dengan satu halamannya bolak balik, apabila tidak dihitung bolak balik menjadi 662 halaman. Namun jumlah halaman secara keseluruhan sudah mengalami pengurangan, dikarenakan manuskrip yang tidak lagi sempurna. Dalam penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an KH. Hamid Chasbullah ada beberapa ketidak konsistenan dalam penulisan khat pada manuskrip, karena dalam penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an ini ditulis sesuai dengan kemampuan penulis itu sendiri, tidak berpedoman pada kaidah-kaidah penulisan khat. Selain itu, pada Manuskrip Mushaf KH. Hamid Chasbullah tidak ditemukan tanda waqaf seperti yang ada pada mushaf cetakan Indonesia saat ini, beliau hanya menggunakan simbol-simbol seperti, titik dan garis saja, juga ada beberapa perbedaan dan kesamaan dengan mushaf kemenag atau mushaf cetakan Indonesia dalam penulisan tanda baca (syakl).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran kepada para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian filologi, khususnya penelitian terhadap mushaf kuno sebagai berikut:

1. Melakukan pra-riset sebelum melakukan penelitian guna mengetahui objek yang akan diteliti baik dari kepemilikannya, perizinannya, dan prosedur penelitiannya.
2. Para peneliti yang ingin melakukan penelitian naskah kuno dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap *corrupt* yang terdapat di dalam naskah tersebut.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan penelitian yang lebih detail mengenai rasm dan *Scholia* pada manuskrip mushaf KH. Hamid Chasbullah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asna, Hanifatul. “*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Baried, Siti Baroroh (dkk). *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Harun, Makmur Haji. “*Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Kajian Perbandingan Antara Mushaf Istiqlal Indonesia Dengan Mushaf Malaysia*”. Tsaqofah Vol. 14, No.1, 2016.
- Irfan. “*Tinjauan Singkat Sejarah Mushaf al-Qur'an di Indonesia*” artikel dalam bentuk PDF, 2011
- Lestari, Lenni. “*Mushaf Al Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal*”. at-Tibyan, VII. 1, No. 1, 2016.
- Mustaqim, Abdul. “*Metode Penelitian Al Qur'an dan Tafsir*”. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014
- Prayitno, Edi. *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013
- Restia, Fiqrie, Joko. “*Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta*”. Jurnal Ilmu Perpustakaan. 2019.
- Solahudin. “*Nakhoda Nahdliyyin*”. Kediri: Nous Pustaka Utama, 2021.
- Sulistyorini, Dwi. *Filologi Teori dan Penerapannya*, Malang: Madani, 2015.
- Susilawati Hirma. “*Preservasi Naskah Budaya Di Museum Sonobudoyo*”. Al-Maktabah, Vol. I, 2016.
- Tim Sejarah Tambakberas, “*Tambakberas Menelisik Sejarah Memetik Uswah*”. Jombang: Pustaka Bahrul Ulum, 2021.
- Undang-Undang Cagar Budaya No.5 Tahun 1992, Bab I Pasal 2

Zarqani, Muhammad 'Abdul 'Azim. *Manahilul Irfan fi Ulumi Al-Qur'an*. Beirut: Darul Kutub al-'ilamiyyah, 2004.

